

Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017

Maulana Ihsan¹, Inge Lengga Sari Munthe², Tumpal Manik³

E-mail : maulanaihsan350@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh dari likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menghasilkan 39 perusahaan sampel, sehingga total data penelitian adalah 117 data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis regresi. Hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen memperlemah hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen memperlemah hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan variabel independen, variabel moderasi dan interaksi kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 21,9 %, sedangkan sisanya 78,1 % dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen.

PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan yang pesat di era modernisasi saat ini, mendorong peningkatan dalam dunia usaha. Peningkatan ini tidak lepas adanya pengaruh dari ekonomi, sosial dan lingkungan politik. Hal tersebut membuat perusahaan harus dapat mengembangkan strategi serta fungsi manajemen sehingga dapat menjadi perusahaan yang lebih unggul. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin agar mampu meningkatkan

nilai perusahaan. Menurut Harmono (2009:233), nilai perusahaan adalah kemampuan perusahaan yang diperlihatkan dengan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kemampuan perusahaan.

Dengan adanya peningkatan nilai perusahaan yang tinggi maka kemakmuran akan dirasakan oleh para pemegang saham dan kinerja perusahaan pun akan ikut meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan maka peluang investasi pun akan meningkat. Adanya peluang investasi maka dapat memberikan kesan yang positif kepada calon investor yang menginterpretasikan perusahaan memiliki masa depan yang baik, Franita (2018:7) Oleh karena itu, perusahaan mempunyai tanggung jawab dalam menyusun atau merencanakan strategi-strategi dapat untuk membuat nilai perusahaan tersebut meningkat agar tetap di minati oleh calon investor dan para pemegang saham. Ada beberapa faktor yang dapat menjadi tolak ukur calon investor dalam hal peningkatan nilai perusahaan. Faktor – faktor tersebut, yaitu : Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas serta Kebijakan Dividen yang dipandang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh dari ketiga variabel tersebut, yang masing-masing faktor tersebut memiliki kedekatan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Dalam teori ini, tingginya dividen yang dibagikan menunjukkan tingginya kinerja perusahaan. Perubahan dividen mengandung informasi mengenai perubahan prospek perusahaan dimasa mendatang. Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa mendatang, termasuk harga saham perusahaan. Peningkatan dividen yang membuat pasar memiliki reaksi positif akan mendukung teori tersebut. pasar akan menginterpretasikan peningkatan dividen sebagai pertanda baik prospek perusahaan dan begitupun sebaliknya.

Teori Irrelevan Dividend

Dalam teori ini, kebijakan dividen tidak relevan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham (nilai perusahaan). Nilai perusahaan hanya ditentukan oleh resiko bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, bukan pada besar kecilnya dividen yang dibagikan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan yang menyangkut keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang, Musthafa (2017). Kebijakan dividen diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) :

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba}}$$

Likuiditas (*Current Ratio*)

Rasio kelancaran yang menunjukkan tingkat kelancaran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Gumanti (2011:112). Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Leverage (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi seluruh kewajiban (hutang) baik itu kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, Wiratna (2017:61). *Leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio*:

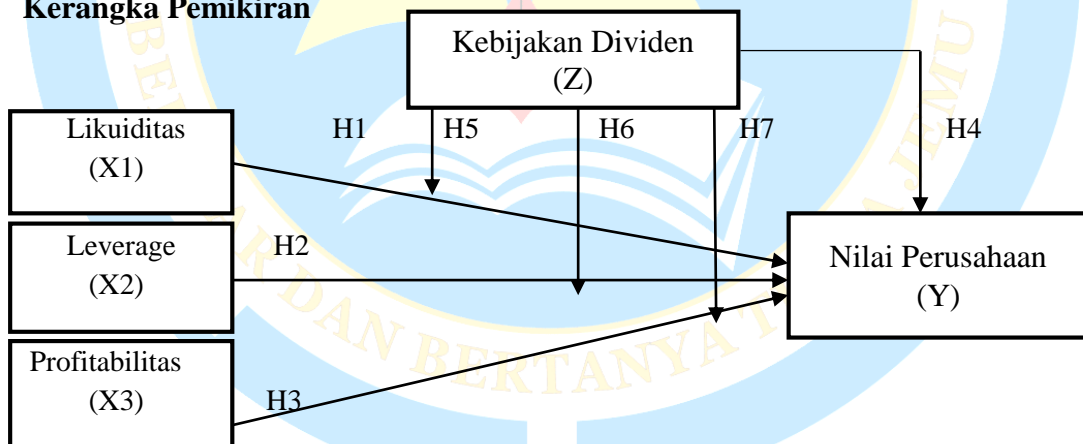
$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Profitabilitas (*Return On Asset*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber – sumber yang dimiliki oleh perusahaan, seperti aktiva, dan penjualan perusahaan, Sudana (2011:22). Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Pemikiran



Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan seberapa cepat perusahaan membayarkan kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Penelitian mengenai likuiditas terhadap nilai perusahaan yang diteliti oleh Sukarya & Baskara (2019) dan Marwijah (2016) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan dalam membayarkan hutang jangka pendek maka akan meningkatkan nilai perusahaan dengan begitu juga sebaliknya.

H1: Diduga likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan kemampuan seberapa besar kewajiban mampu dibayarkan oleh perusahaan. Kaitannya dengan nilai perusahaan ialah dengan adanya tambahan sumber dana yang berasal dari hutang maka perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Pratama & Wiksuana (2016) dan Chandra & Djajadikerta (2017) bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi leverage maka nilai perusahaan akan meningkat.

H2: Diduga *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam periode tertentu. Dengan adanya peningkatan laba maka perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan pula dan begitu juga sebaliknya. Sehingga banyak investor menanamkan modal diperusahaan tersebut. Dalam penelitian Rahmadhani (2018) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan dan sebaliknya.

H3: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen menyangkut tentang laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham ataupun ditahan sebagai laba ditahan untuk investasi masa depan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016) bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan.

H4: Diduga kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen

Hubungan likuiditas dan kebijakan dividen dapat dilihat dari kas keluar, karena dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham memerlukan aliran kas keluar dan ketika perusahaan melakukan pembayaran kewajiban jangka pendeknya juga memerlukan kas keluar, sehingga semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu pula untuk membayarkan dividen. Hasil penelitian oleh Mery (2017), menemukan bahwa adanya hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen. Berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Purnawati (2014), menemukan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H5: Diduga Kebijakan Dividen mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen

Hubungan *leverage* dengan kebijakan dividen adalah semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham dalam hal dividen dan semakin buruk penilaian investor terhadap perusahaan tersebut yang nantinya akan membuat nilai perusahaan akan menjadi mengalami penurunan, Ayu & Emrinaldi (2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh lestari (2017), menemukan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Mery (2017) bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

H6: Diduga Kebijakan Dividen mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen

Profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki hubungan yaitu bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola laba bersihnya. Keuntungan yang sangat tinggi akan membagikan dividen juga semakin tinggi dan tentu akan menarik investor dan meningkatkan permintaan saham serta akan mengarahkan pada nilai perusahaan yang lebih baik, Fajaria (2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2018), menemukan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Gultom (2018) bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H7: Diduga Kebijakan Dividen mampu memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 - 2017. Penelitian dilakukan pada laporan keuangan perusahaan lengkap dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data laporan keuangan dalam penelitian ini diperoleh dari situs www.idx.co.id.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan data digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang meliputi variabel independen penelitian yaitu likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan serta variabel moderasinya ialah kebijakan dividen.

Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2015 – 2017 yaitu sebanyak 154 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan beberapa kriteria tertentu yang terdiri dari :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015 - 2017.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara konsisten selama tahun 2015 - 2017.
3. Perusahaan yang memperoleh laba secara berturut-turut selama periode 2015 - 2017.
4. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah secara berturut turut selama periode tahun 2015 - 2017.
5. Perusahaan Manufaktur yang membagikan deviden secara berturut – turut selama periode 2015 - 2017.

Jumlah perusahaan yang dijadikan populasi adalah 154 perusahaan dan setelah dilakukan seleksi sampel, maka diperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan dan 117 data observasi.

Metode Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *moderated regression analysis*. Alasan penggunaan analisis ini adalah karena penelitian ini meneliti hubungan pengaruh antara variabel independen dan variabel moderasi dengan variabel dependen. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan digunakan model analisis regresi moderasi, dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + e$$

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan nilai signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal. Uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Waston*. Jika *dw* lebih kecil dari *du* dan lebih kecil dari $(4-du)$, maka dapat disimpulkan model terbebas dari autokorelasi.

Uji multikolonieritas dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas, Ghozali (2016:103). Menurut Ghozali (2016 : 134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *Sperman Rho*. Jikatingkat signifikansi berada diatas 5% (0,05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika berada dibawah 5% (0,05) berarti terjadi gejala

heteroskedastisitas. *Outlier* adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi, Ghozali (2018:140).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, Sugiyono (2016:147).

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Setelah Outlier

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	102	.6056	6.4237	2.352521	1.2740294
Leverage	108	.0761	1.7723	.576945	.3787145
Profitabilitas	103	.0062	.2365	.085140	.0570280
Nilai perusahaan	112	.0200	82.4444	3.996131	11.2470413
Kebijakan Dividen	115	.0007	.9988	.407852	.2426283
Valid N (listwise)	81				

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 1 diatas, likuiditas (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,6056, nilai nilai maximum sebesar 6,4237, nilai mean sebesar 2,352521 dan std.deviasi sebesar 1,22740294. *Leverage* (DER) memiliki nilai minimum dan maximum sebesar 0,0761 dan 1,7723. Nilai mean sebesar 0,576945 dan std.deviasi sebesar 0,3787145. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum dan maximum sebesar 0,0062 dan 0,2365. Nilai mean 0,085140 dan std.deviasi sebesar 0,0570280.

Nilai perusahaan memiliki nilai minimum dan maximum sebesar 0,200 dan 82,4444. Nilai mean sebesar 3,996131 dan std.deviasinya sebesar 11,2470413. Dan kebijakan dividen memiliki nilai minimum dan maximum sebesar 0,0007 dan 0,9988. Nilai mean sebesar 0,407852 dan std.deviasi sebesar 0,2426283.

Hasil Uji Normalitas

Hasil Pengujian Normalitas Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.56908736
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.827

Asymp. Sig. (2-tailed)	.500
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa nilai Asymp.Sig sebesar 0,500 menunjukkan bahwa nilai signifikan diatas >0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Hasil Pengujian Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.229	1.034		-2.157	.034		
Likuiditas	.509	.249	.325	2.045	.044	.392	2.550
Leverage	2.309	.766	.414	3.016	.003	.526	1.900
Profitabilitas	9.081	4.472	.251	2.030	.046	.648	1.543
Kebijakan Dividen	2.479	.991	.260	2.502	.015	.923	1.083

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolonieritas.

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.495 ^a	.245	.205	1.6098497	2.255

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage
b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson test menunjukkan nilai 2,255 dengan jumlah unit analisis (n) sebanyak 81 dan jumlah variabel bebas (k) adalah 4 sehingga $dU(k, n=4, 81)$ adalah 1,7438 hal ini menunjukkan bahwa data tersebut terbebas dari autokorelasi dikarenakan nilai dU sebesar 1,7438 lebih kecil dari dW sebesar 2,255 dan nilai dW lebih kecil dari $4-dU$ sebesar $4 - 1,7375 = 2,2562$ atau dapat dibuatkan persamaan seperti $1,7438 < 2,255 < 2,2562$.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Correlations								
			Likuiditas	Leverage	Profitabilitas	Kebijakan Dividen	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Likuiditas	Correlation Coefficient	1.000	-.750**	.659**	-.144	.003	
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.150	.980	
		N	102	93	89	101	81	
	Leverage	Correlation Coefficient	-.750**	1.000	-.319**	-.127	-.026	
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.001	.195	.818	
		N	93	108	97	106	81	
	Profitabilitas	Correlation Coefficient	.659**	-.319**	1.000	.206*	.056	
		Sig. (2-tailed)	.000	.001	.	.038	.620	
		N	89	97	103	101	81	
	Kebijakan Dividen	Correlation Coefficient	-.144	-.127	.206*	1.000	.058	
		Sig. (2-tailed)	.150	.195	.038	.	.608	
		N	101	106	101	115	81	
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.003	-.026	.056	.058	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.980	.818	.620	.608	.	
		N	81	81	81	81	81	
	**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
	*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Berdasarkan output pada tabel 5 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan untuk semua variabel independen menunjukkan nilai > 0.05 . sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel independen.

Hasil Pengujian Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.229	1.034		-2.157	.034
	Likuiditas	.509	.249	.325	2.045	.044
	Leverage	2.309	.766	.414	3.016	.003
	Profitabilitas	9.081	4.472	.251	2.030	.046
	Kebijakan Dividen	2.479	.991	.260	2.502	.015

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

$$\text{Nilai Perusahaan} = -2,229 + 0,509 \text{ Likuiditas} + 2,309 \text{ Leverage} + 9,081 \text{ Profitabilitas} + 2,479 \text{ Kebijakan Dividen} + E$$

Dari persamaan regresi linear diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (α)
 Nilai konstanta sebesar -2,229 menyatakan bahwa jika variabel likuiditas, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen dianggap nol, maka nilai perusahaan sebesar -2,229 = -222,9%.
2. Koefisien Regresi (β_1) Variabel Likuiditas (X1)
 Nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,509. nilai (β_1) menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan 1% variabel likuiditas maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 50,9%.
3. Koefisien Regresi (β_2) Variabel Leverage (X2)
 Nilai koefisien regresi (β_2) sebesar 2,309. nilai (β_2) menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan 1 % variabel leverage maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 230,9%.
4. Koefisien Regresi (β_3) Variabel Profitabilitas (X3)
 Nilai koefisien regresi (β_3) sebesar 9,081. nilai (β_3) menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan 1% variabel profitabilitas maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 908,1%.
5. Koefisien Regresi (β_4) Variabel Kebijakan Dividen (X4)
 Nilai koefisien regresi (β_4) sebesar 2,479. nilai (β_4) menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan 1% variabel kebijakan dividen, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 247,9%.

Hasil Uji Statistik (Uji – t)

Uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika signifikansi < 0,05 maka hipotesis akan diterima Ghazali (2016 : 97).

Hasil Pengujian Parsial (Uji – t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.229	1.034		-2.157	.034
	Likuiditas	.509	.249	.325	2.045	.044
	Leverage	2.309	.766	.414	3.016	.003
	Profitabilitas	9.081	4.472	.251	2.030	.046
	Kebijakan Dividen	2.479	.991	.260	2.502	.015

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Likuiditas (CR) menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.045 > 1.66543$ dan nilai signifikan sebesar $0.044 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis pertama diterima (**H1 Gagal Ditolak**).
2. Variabel *Leverage* (DER) menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.502 > 1.66543$ dan nilai signifikan sebesar $0.003 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis kedua diterima (**H2 Gagal Ditolak**).
3. Variabel Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.030 > 1.66543$ dan nilai signifikan sebesar $0.046 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima (**H3 Gagal Ditolak**).
4. Variabel Kebijakan Dividen (DPR) menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.045 > 1.66543$ dan nilai signifikan $0.015 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis keempat diterima (**H4 Gagal Ditolak**).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel independen dan variabel moderasi dalam menjelaskan variabel dependennya.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.205	1.6098497
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage				

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,205 atau 20,5%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen dan variabel moderasi yaitu likuiditas, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen sebesar 20,5% sedangkan sisanya yaitu 79,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

Regresi moderasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara satu variabel independen, variabel moderasi dan hubungan antara variabel independen dengan variabel moderasi terhadap variabel dependen.

Hasil Pengujian Regresi Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.737	2.203		-1.243	.218
	Likuiditas	.274	.548	.156	.500	.619
	Leverage	5.020	2.048	.883	2.451	.017
	Profitabilitas	3.585	8.962	.098	.400	.690
	Kebijakan Dividen	6.367	5.705	.633	1.116	.268

	CR*DPR	.740	1.329	.207	.557	.579
	DER*DPR	-10.945	6.572	-.817	-1.665	.100
	ROA*DPR	9.429	22.525	.138	.419	.677
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan						

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

$$\text{Nilai Perusahaan} = -2,737 + 0,274 \text{ likuiditas} + 5,020 \text{ leverage} + 3,585 \text{ profitabilitas} + 6,367 \text{ kebijakan dividen} - 0,740 \text{ CR*DPR} - 10,945 \text{ DER*DPR} + 9,429 \text{ ROA*DPR} + E$$

Nilai konstanta sebesar -2,737. Hal ini menunjukkan bahwa PBV (*Price to Book Value*) mempunyai nilai sebesar -2,737 jika variabel independen dan moderating dianggap nol.

Nilai koefisien Likuiditas (X1) mempunyai pengaruh sebesar 0,274 hal ini berarti jika likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,274. Koefisien bernilai positif. Sedangkan jika ditambahkan dengan *dividen payout ratio* (DPR) sebagai variabel moderasi (Z1) maka menghasilkan nilai sebesar 0,740 terhadap nilai perusahaan.

Nilai koefisien Leverage (X2) mempunyai pengaruh sebesar 5,020 hal ini berarti jika leverage mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 5,020. Koefisien bernilai positif. Sedangkan jika ditambahkan dengan kebijakan divdien sebagai variabel moderasi (Z2) maka menghasilkan nilai sebesar -10,945 terhadap nilai perusahaan.

Nilai koefisien Profitabilitas (X3) mempunyai pengaruh sebesar 3,585 hal ini berarti jika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 3,585. Koefisien bernilai positif. Sedangkan jika ditambahkan dengan kebijakan divdien sebagai variabel moderasi (Z3) maka menghasilkan nilai sebesar 9,429 terhadap nilai perusahaan.

Uji Regresi Moderasi Tahap 1

Pada uji regresi moderasi tahap 1, terdapat dua langkah pengujian yang dilakukan. Pertama menguji pengaruh X1 dan Z terhadap Y. Kedua menguji pengaruh X1 , Z dan Z1 (X1*Z) terhadap Y.

Hasil Pengujian Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.105	3.264		.032	.974
	Likuiditas	-1.825	.917	-.184	-1.990	.049
	Kebijakan Dividen	22.590	5.204	.401	4.341	.000
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan						

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Hasil Pengujian Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			

1	(Constant)	-15.702	4.477		-3.507	.001
	Likuiditas	5.540	1.732	.493	3.199	.002
	Kebijakan Dividen	64.243	9.500	1.070	6.763	.000
	CR*DPR	-21.199	4.369	-.828	-4.852	.000

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Nilai koefisien matriks -21,199 dan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya moderasi dari kebijakan dividen memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan signifikan. Keberadaan likuiditas sebagai pemoderasi adalah **Quasi Moderator**, Manik (2014)

Uji Regresi Moderasi Tahap 2

Pada uji regresi moderasi tahap 2, terdapat dua langkah pengujian yang dilakukan. Pertama menguji pengaruh X2 dan Z terhadap Y. Kedua menguji pengaruh X2 , Z dan Z2 (X2*Z) terhadap Y.

Hasil Pengujian Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.387	.799		-1.735	.086
	Leverage	3.611	.827	.394	4.366	.000
	Kebijakan Dividen	4.351	1.343	.292	3.239	.002

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Hasil Pengujian Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.600	.620		.968	.336
	Leverage	1.876	1.115	.365	1.682	.096
	Kebijakan Dividen	2.665	1.400	.333	1.904	.060
	DER*DPR	-3.048	3.113	-.230	-.979	.330

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Nilai koefisien matriks -3,048 dengan nilai signifikan $0,330 > 0,05$. Artinya moderasi dari kebijakan dividen memperlemah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Keberadaan *leverage* sebagai pemoderasi adalah **Pure Moderator**, Manik (2014)

Uji Regresi Moderasi Tahap 3

Pada uji regresi moderasi tahap 3, terdapat dua langkah pengujian yang dilakukan. Pertama menguji pengaruh X3 dan Z terhadap Y. Kedua menguji pengaruh X3 , Z dan Z3 (X2*Z) terhadap Y.

Hasil Pengujian Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.409	.370		1.104	.272
	Profitabilitas	12.501	2.847	.403	4.391	.000
	Kebijakan Dividen	1.328	.766	.159	1.733	.086
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan						

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Hasil Pengujian Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.800	.601		1.331	.186
	Profitabilitas	8.339	5.786	.269	1.441	.153
	Kebijakan Dividen	.246	1.517	.029	.162	.872
	ROA*DPR	10.796	13.058	.217	.827	.410
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan						

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Nilai koefisien matriks 10,796 dengan nilai signifikan 0,410 > 0,05. Artinya moderasi dari kebijakan dividen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Keberadaan profitabilitas sebagai pemoderasi adalah **Bukan Moderator**, Manik (2014)

Uji Koefisien Determinasi Moderasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Moderasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.290	.219	1.5962713
a. Predictors: (Constant), ROA*DPR, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, CR*DPR, DER*DPR				

Sumber : Data sekunder diolah peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel 16 diatas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* meningkat dengan adanya variabel moderasi dari 0,205% menjadi sebesar 0,219 atau 21,9%, terjadi kenaikan sebesar 0,014%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen, variabel moderasi, serta interaksi antara variabel independen dan moderasi yaitu sebesar 21,9% sedangkan sisanya yaitu 78,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019) dan Marwijah (2016) menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi nilai perusahaannya dan semakin rendah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin rendah nilai perusahaannya.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) Chandra & Djajadikerta (2017) menyebutkan bahwa perusahaan dengan leverage yang tinggi akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula. Perusahaan yang dapat mengelola sumber dana yang berasal dari hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keberadaan hutang dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki peningkatan kemampuan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2018) dan Yohana (2018) menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan rasio profitabilitas yang besar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016) dan Mei (2018) menunjukkan bahwa semakin besar kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai apakah laba yang didapat perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Semakin besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham, maka ketertarikan investor dalam perusahaan juga semakin besar, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen dalam Memoderasi hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan penelitian Wijaya dan Purnawati (2014), yang menyebutkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya kebijakan dividen tidak mempengaruhi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan *dividen irrelevance theory* dalam Hery (2013), bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham (nilai perusahaan) baik nilai perusahaan tersebut meningkat ataupun menurun. Hasil ini mengindikasikan kebijakan pembayaran dividen tidak menimbulkan reaksi pasar sehingga tidak mempengaruhi peningkatan atau pun penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen dalam Memoderasi hubungan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan penelitian Mery (2017), yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat leverage rendah dan juga tidak dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat leverage tinggi. Berdasarkan *dividen irrelevance theory* dalam Hery (2013), bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham (nilai perusahaan) baik nilai perusahaan tersebut meningkat ataupun menurun. Dan juga peningkatan atau

penurunan daripada kebijakan dividen tidak mempengaruhi hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen dalam Memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan penelitian Hapsari (2018), yang menyebutkan bahwa naiknya profitabilitas akan menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham akan meningkat. Berdasarkan teori sinyal dalam Hery (2013), bahwa dengan adanya peningkatan dividen membuat pasar akan bereaksi positif dan cenderung akan menginterpretasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa medatang. Dengan adanya pembayaran dividen yang meningkat kepada pemegang saham, investor memprediksi laba yang telah didapat oleh perusahaan akan berlanjut dan membaik dan akibatnya banyak investor yang membeli saham perusahaan tersebut sehingga meningkatkan harga saham dan juga nilai perusahaan.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan hasil penelitian ini adalah :

1. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017.
2. *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017.
4. Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017.
5. Kebijakan Dividen (DPR) tidak mampu memoderasi hubungan antara Likuiditas dengan arah negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017.
6. Kebijakan Dividen (DPR) tidak mampu memoderasi hubungan antara *Leverage* dengan arah negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017.
7. Kebijakan Dividen (DPR) mampu memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017.

SARAN

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk bisa atau dapat melakukan penelitian serupa tetapi dengan perusahaan, sampel serta tahun yang berbeda agar hasil penelitian lebih beragam.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel moderasi lainnya agar hasil yang didapat lebih bervariasi dan dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya.
3. Bagi perusahaan, hendaknya dapat mempertahankan kinerjanya agar mendapatkan loyalitas dari investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Rika Puspa dan Emrinaldi. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Faktor Pemoderasi Bank Pembangunan Daerah Tahun 2001 – 2011*. Jurnal Tepak Manajemen Bisnis. Vol. IX No. 1
- Chandra, Haryani dan Hamfri Djajadikerta. 2017. *Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI*. Ultima Accounting, Vol. 9 No. 2
- Fajaria, Ardina Zahra, Isnalita. 2018. *The Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Growth of Firm Value with its Dividen Policy as a Moderating Variabel*. International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR). Vol 6. Page : 55 – 69. ISSN : 2349 – 0330 (Print) & ISSN : 2349 – 0349 (Online)
- Franita, Riska. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governace dan Nilai Perusahaan : Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli*. Cetakan Pertama. Medan
- Ghozali, Imam. 2016. *Alikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Alikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, Novita Grezsia. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2015*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara

- Hapsari, Hesti. 2018. *Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Vol. 5, No. 1
- Harmono.2009.*Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hery. 2013. *Rahasia Pembagian Dividen Dan Tata Kelola Perusahaan*. Cetakan I .Gava Media. Yogyakarta.
- Lestari, Erna Yuliana. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*.
- Manik, Tumpal. 2014. *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Keputusan Investasi dan Harga Saham Melalui Analisis Jalur*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Marwijah, Rohmatul.2016. *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2011 – 2015*.Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.
- Mery, Kiki Noviem. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap NilaiPerusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. JOM FEKON Vol. 4 No. 1
- Mustahafa.2017. *Manajemen Keuangan*. ANDI OFFSET. Yogyakarta
- Pratama, I Gusti Bagus Angga dan I Gusti Bagus Wiksuana.2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. E-Jurnal Manajemen Unud. ISSN : 2302-8912. Vol. 5 No. 2. Hal : 1338 - 1367
- Purnama, Hari. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Kebijakan Hutang Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di BEI*. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1
- Rahmadani, Ridho, Akhmadi dan M.Kuswantoro. 2018. *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar*

*Di BEI. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa. Vol.2 (1) Hal:21-42
ISSN : 2599-0837*

Safitri, Yohana, Abrar dan Edi Budi Santoso. 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Tahun 2013 – 2017. Journal Of Accounting. Vol. 4 No. 4*

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Prakti. Erlangga. Jakarta*

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Cetakan ke-23 ALFABETA CV. Bandung*

Sujarweni, Wiratna V. 2017. *Aanalisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. PUSTAKA BARU PRESS. Yogyakarta*

Sukarya, Putu I dan I Gede Kajeng Baskara. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage. E-Jurnal Manajemen Unud. ISSN:2302-8912. Vol. 8 No. 1. Hal : 7399 – 7428*

Yuniati, Mei, Kharis Raharjo dan Abrar Oemar. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Journal Of Accounting, Volume 2 No. 2*